

**Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Alqur'an Hadist di MI-Washliyah Pantai Labu**

Arlina, Putri Anggita Sari Hasibuan, Singgih Kusworo, Nur Risma Sari

Email: arlina@uinsu.ac.id, putrianggitasarihasibuan@gmail.com, singgihkswr@gmail.com,
Painurrismasari@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di MI Al-Washliyah Pantai Labu. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian bersifat deskriptif berdasarkan permasalahan yang diulas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumen dengan mengumpulkan informasi, mempelajari, dan mencatat laporan yang ada. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah termotivasinya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di dalam kelas ialah dengan strategi-strategi yang telah digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: Strategi, Motivasi Belajar, Al-Qur'an Hadits

Abstract

This study aims to find out how the teacher's strategy is in increasing student learning motivation in the Al-Qur'an Hadith subject at MI Al-Washliyah Pantai Labu. The approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive research design based on the problems reviewed. Data collection techniques using document studies by collecting information, studying, and recording existing reports. The results obtained from this study are that students are motivated to participate in Al-Qur'an Hadith learning activities in the classroom with the strategies that have been used by Al-Qur'an Hadith teachers.

Keywords: Strategy, Learning Motivation, Al-Qur'an Hadith

PENDAHULUAN

Sejumlah variabel, antara lain kesesuaian kurikulum, kompetensi guru, aksesibilitas sumber belajar, kepemimpinan, motivasi belajar siswa, dan lain-lainnya, berperan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Mengingat bahwa mereka bertugas memfasilitasi pembelajaran di kelas selain memberikan pengajaran di sekolah, guru memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap seberapa baik siswa belajar. (Aditya, Setyadi, & Leonardho,

2020, hal. 101) Guru juga harus mampu membangun kerja sama yang harmonis dengan setiap komponen pendidik di lingkungan sekolah dan tentunya hal-hal itu banyak ditentukan oleh strategi atau upaya-upaya guru sendiri. (Wasono, 2020, hal. 12)

Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan. (Suyanto & Jihad, 2013, hal. 16) Karena guru dan siswa adalah subjek utama dari proses pendidikan, partisipasi mereka di dalamnya menentukan berhasil atau

tidaknya tujuan proses tersebut. Ketika siswa termotivasi untuk belajar, maka proses pembelajaran akan berhasil. Baik tujuan maupun alat untuk belajar dapat menjadi motivasi. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan berinisiatif, terarah, dan tekun dalam usahanya menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan studinya. Adanya motivasi belajar, siswa dapat mencapai bertujuan yang ingin dicapai serta dapat mengembangkan aktifitas belajar. (Mardiah, Mansur, & Sulistiono, 2021, hal. 145)

Motivasi siswa adalah komponen penting dari proses belajar mereka. Siswa yang bermotivasi tinggi akan giat belajar dan mencapai hasil yang baik. Maka dari itu, dibutuhkan guru yang mampu menciptakan dan mengendalikan sistem pembelajaran yang baik. Hal ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan motivasi belajar siswa sebagai pedoman dan indikator dalam mengelola proses pembelajaran. (Hsb, 2021, hal. 201-202) Bagi guru dan siswa, motivasi sangat penting untuk sistem belajar pembelajaran. Dalam menjaga dan mengembangkan semangat belajar siswa, guru harus mengetahui motivasi siswanya. (Lestari, 2020, hal. 2)

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) ialah salah satu mata pelajaran yang sangat menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an Hadits dan memahami makna dasar dari surat-surat pendek tentang akhlak terpuji untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan kebiasaan sebagai bentuk.

Karena pengaruh guru dalam memilih gaya belajar yang kurang kreatif dan tidak melibatkan siswa, insentif untuk belajar akan berkurang. Penting untuk mendekati pembelajaran dengan cara yang benar untuk mengatasi masalah ini. Untuk mengatasi masalah dengan pengembangan karakter sedemikian rupa sehingga siswa dengan penuh semangat mengantisipasi kehadiran mereka kapan pun dan di mana pun mereka berada. Dalam situasi ini, untuk memotivasi siswa belajar dan memaksimalkan pembelajaran, guru diharapkan mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan

baru. (Lusiana, Yunita, & Sirriyah, 2021, hal. 128-129) Sehingga sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan motivasi belajar siswa. (Eliana, 2021, hal. 126) Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengkaji pendekatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Washliyah Pantai Labu.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode utama penyelidikan. Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif berdasarkan jenis permasalahan yang akan dibahas. Karena penelitian kualitatif bersifat deskriptif, informasi yang dikumpulkan akan disajikan secara tulisan. Akibatnya, laporan penelitian mencakup kutipan data dan fakta pendukung presentasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen, yang melibatkan pengumpulan informasi dengan mempelajari atau mencatat laporan yang ada. Strategi ini diterapkan dengan melihat teks atau tulisan-tulisan resmi yang sesuai dengan tujuan dan bidang kajian masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan terus menerus menentukan bagaimana seharusnya siswa belajar melalui penggunaan teknik-teknik menarik yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa, maka strategi guru dalam meningkatkan motivasi atau prestasi belajar siswa sangat diperlukan agar proses pembelajaran terus meningkat secara terus menerus untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Guru membutuhkan strategi pembelajaran tambahan untuk mengajak siswa belajar, seperti yang dilakukan di sekolah MI Al-Washliyah di Pantai Labu.

Belajar Al-Qur'an Hadits adalah proses belajar mengajar tentang bagaimana menafsirkan Al-Qur'an Hadits, melahirkan kaidah-kaidah yang terkandung di dalamnya, dan menjelaskan maknanya agar kita tidak salah dalam menjalankan setiap perintah dan pantangan di dalamnya. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk

membaca, menulis, mengenal, dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits. Juga menanamkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi ayat-ayat Al-Qur'an Hadits guna mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku siswa agar mengikuti ajaran Al-Qur'an. (Saputri, 2019, hal. 45-46)

Pelajaran dari Al-Qur'an Hadits tidak selalu berjalan dengan mudah. Kadang berjalan lancar, kadang tidak, kadang bisa dengan mudah menerapkan apa yang diajarkan, kadang terlihat sangat menantang. Guru Al-Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab khusus untuk selalu melakukan pembelajaran dengan metode yang kreatif dan inventif agar siswa dapat mengikuti alur proses pembelajaran yang dimaksud. (Khotimah, 2019, hal. 85-86)

Untuk mendorong motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Al-Quran Hadits, seorang guru harus memiliki strategi untuk memotivasi siswa agar mau belajar baik dari dalam diri siswa (pembelajaran intrinsik) maupun dari luar siswa (pembelajaran ekstrinsik).

1. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di MI Al-Washliyah

Strategi guru bertujuan untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan akademik mereka. Strategi sering digambarkan sebagai rencana dengan urutan tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jika siswa termotivasi untuk belajar sehingga tercipta perilaku belajar siswa yang efektif, maka pembelajaran dianggap berhasil. Akibatnya, tugas seorang guru lebih dari sekadar memberikan pengetahuan, itu juga melibatkan siswa yang menginspirasi untuk memandang pelajaran sebagai upaya yang bermanfaat. Hakikat motivasi intrinsik ialah bahwa siswa merasakan tugas itu sendiri sebagai hal yang menyenangkan dan memuaskan. (Kyriacou & Khozim, 2021, hal. 14)

Agar siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seorang guru harus dapat

mengembangkan dan mendorong semua kemampuan yang ada pada siswanya dan membimbing mereka sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi tersebut secara efektif. Instruksi yang berpusat pada siswa mencoba untuk menginspirasi motivasi siswa sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa karena ada dorongan untuk bertindak di dalam diri setiap murid, maka motivasi dapat berkembang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Karena Al-Qur'an dan hadits berfungsi sebagai landasan kehidupan, maka menjadi tanggung jawab seorang guru untuk menjelaskan mengapa memahaminya sangat penting untuk kehidupan dan bagaimana mereka dapat digunakan sebagai pedoman.

Karena ia benar-benar menyadari dan memahami tujuan belajar itu sendiri, maka seorang siswa akan melakukan kegiatan belajarnya. Motivasi mereka untuk memenuhi tujuan mereka bahwa mereka harus memperoleh pendidikan dan basis pengetahuan yang luas melalui kegiatan pembelajaran yang berasal dari peningkatan kebutuhannya. (Saputri, 2019, hal. 70-71)

Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala yang dialami siswa MI Al-Washliyah selama ini, mereka harus belajar dan berlatih membaca Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan huruf tajwid dan makhori'ul.

Siswa tidak harus terus berjuang dengan tantangan akademik mereka dalam situasi ini. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan dalam berbagai metode untuk memastikan bahwa siswa belajar secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran mereka semaksimal mungkin. MI Al-Washliya Pantai Labu juga memiliki tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan mengatasinya dengan memberikan nasehat belajar dan benar-benar menerapkannya saat mempelajari materi.

Ceramah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode yang digunakan guru untuk menjelaskan topik-topik yang berkaitan dengan pembelajaran. Siswa akan menerima instruksi dan informasi mengenai subjek yang dijelaskan melalui kuliah singkat. Anak yang didisiplinkan sebagai murid diharapkan dapat mengikuti norma-norma yang telah ditetapkan secara mandiri, aktif, dan percaya diri.

Penguasaan materi pelajaran untuk membangkitkan semangat siswa, dorongan langsung berupa semangat belajar, dan kegiatan pembentuk kebiasaan di luar jam pelajaran, seperti tahfidz dapat membantu siswa menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Khotimah, 2019, hal. 91-98)

2. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di MI Al-Washliyah

Strategi motivasi belajar guru MI Al-Washliyah Pantai Labu berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, perilaku moral, pertumbuhan ilmu agama, dan faktor lainnya. (Achadah, 2019, hal. 373) Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari sumber selain peserta didik dan dibawa oleh keadaan di luar lingkungan belajar. Infrastruktur, cerita inspiratif, permainan, dan program hafalan juz amma adalah beberapa metode guru untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Meskipun metode seorang guru untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa berbeda-beda, semuanya bekerja menuju tujuan yang sama, yaitu menginspirasi siswa agar antusias dalam belajar.

Selain itu siswa di MI Al-Washliyah juga harus menghafal dan mengulang pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta harus lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar bersama orang tua atau gurunya baik di rumah maupun di sekolah. Ia perlu berlatih belajar bersama di luar kelas, yang mungkin dia lakukan dengan membaca ayat-ayat Alquran di mushala atau mesjid dan di pertemuan lainnya.

KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil dan pembahasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sebagai guru Al-Qur'an Hadits di MI Al-Washliyah Pantai Labu tidak hanya memberikan teknik dan metode belajar, tetapi menerapkannya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Strategi yang dilakukan oleh guru di MI Al-Washliyah Pantai Labu seperti penguasaan mata pelajaran, guru berbicara di depan kelas tentang materi pelajaran yang dibahas sebelumnya dan materi pelajaran yang

akan dibahas hari itu. Anak yang didisiplinkan sebagai murid diharapkan dapat mengikuti norma-norma yang telah ditetapkan dan mandiri, aktif, dan percaya diri. Dalam hal ini, motivasi diberikan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung seperti menyemangatnya dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hsb, A. A. (2021). Hubungan Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Dan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Mtsn 13 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 200-215.
- Achadah, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran hukum Islam*, 10(2), 363-374.
- Hsb, A. A. (2021). Hubungan Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Dan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Mtsn 13 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 200-215.
- Achadah, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran hukum Islam*, 10(2), 363-374.
- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 97-104.
- Eliana. (2021). Strategi Guru Pai dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah.

Jurnal Peradaban Islam, 3(1), 125-146.

Khotimah, S. K. (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi Thoriqul Huda Kromasan Tulungagung*. Tulungagung: Institutional Repository Uin Satu Tulungagung (Irus).

Kyriacou, C., & Khozim, M. (2021). *Effective Teaching: Bagaimana Murid Belajar*. Nusamedia.

Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

Lusiana, Y., Yunita, V. D., & Sirriyah, M. M. (2021, Desember). Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Mi Hidayatul Husna. *ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 1(1), 127-136.

Mardiah, K., Mansur, R., & Sulistiono, M. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 3 Tamanharjo Singosari Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 142-149.

Saputri, H. D. (2019). *Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Hukum Bacaan Tajwid Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung*. Tulungagung: Institutional Repository Uin Satu Tulungagung (Irus).

Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Penerbit Erlangga.

Wasono, B. S. (2020). *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. guepedia.